

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP *SELF EFFICACY* SISWA ANGGOTA PRAMUKA
MAN 1 SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Muhammad Ariq Fakhrizzad

NIM 18102020037

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Pembimbing:

Sudharno Dwi Yuwono, M. Pd.

NIP 19890520 201903 1 009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-792/Un.02/DD/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE ROLE PLAYING
TERHADAP SELF EFFICACY SISWA ANGGOTA PRAMUKA MAN 1 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ARIQ FAKHRIZZAD
Nomor Induk Mahasiswa : 18102020037
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62aaefc2cc081



Penguji II

Nailul Falah, S.Ag, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62aac2416f98a



Penguji III

Citra Widyastuti, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 62aaf0ad522b1



Yogyakarta, 06 Juni 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62aafea46b653



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230

Email: fdk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr, wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan persetujuan, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ariq Fakhrizzad

NIM : 18102020037

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Metode *Role Playing* terhadap *Self Efficacy* siswa anggota pramuka MAN 1 Sleman.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam

Slamet, S. Ag. M. Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

Sleman, 30 Mei 2022
Pembimbing

Sudharjo Dwi Yuwono, M.Pd.
NIP. 19890520 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ariq Fakhrizzad
NIM : 18102020037
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Metode *Role Playing* terhadap *Self Efficacy* Siswa Anggota Pramuka MAN 1 Sleman** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan nya sesuai hukum yang berlaku.

Sleman, 30 Mei 2022
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Ariq Fakhrizzad
18102020037

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa bangga terhadap perjuangan yang telah dilakukan, skripsi ini saya persembahkan untuk :

- *Orang tua peneliti, bapak dan ibuk yang telah mengajarkan banyak hal dan tak pernah berhenti memberikan do'a dan dorongan kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi*



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://quran.kemenag.go.id/sura/17/84> diakses pada 8 Juni 2022.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti selalu mendapatkan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Metode *Role Playing* Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Siswa Anggota Pramuka MAN 1 Sleman”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini mungkin tidak dapat selesai apabila tidak diberi dukungan, motivasi, bimbingan, serta nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
4. Bapak Drs. H. Abdullah, M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik

5. Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengajaran, arahan, motivasi serta bimbingannya dengan sabar kepada peneliti.
6. Ibu Ferra Puspito Sari, M.Pd., selaku Validator Ahli Materi Panduan bimbingan kelompok dalam penelitian ini.
7. Seluruh Guru, Karyawan, serta Siswa MAN 1 Sleman yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Mbak Susanti, M.Pd. selaku Pembina Pramuka sekaligus Motivator peneliti dalam mengerjakan skripsi.
9. Keluarga Besar Pramuka MAN 1 Sleman yang telah memberikan banyak pengajaran dan motivasi.
10. Seluruh keluarga besar peneliti, yang telah memberikan dorongan dan do'a,
11. Teman-teman saya seperbimbingan yang saling berjuang dan support
12. Seluruh teman-teman saya, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dorongan kepada peneliti.
13. Saudara saya mas falih dan dik alya yang selalu memberikan memberikan doa dan semangat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi.

ABSTRAK

Muhammad Ariq Fakhrizzad, *Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Metode Role Playing Terhadap Peningkatan Self Efficacy Siswa Anggota Pramuka MAN 1 Sleman*. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data wawancara dengan pembina pramuka di MAN 1 Sleman yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa siswa anggota pramuka di MAN 1 Sleman memiliki *self efficacy* rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok terhadap peningkatan *self efficacy* siswa anggota pramuka MAN 1 Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan model *pre test and post test one group design*. Penelitian ini diawali dengan pengisian pre test oleh responden kemudian diberikan treatment berupa bimbingan kelompok dengan metode *role playing*, dan ditindak lanjuti dengan pengisian post test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya efektivitas bimbingan kelompok dengan metode *role playing* terhadap *self efficacy* siswa anggota pramuka. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari hasil uji *wilcoxon* sebesar 0,005. Nilai 0,005 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan perhitungan uji frekuensi data, sebanyak 20% siswa mengalami peningkatan *self efficacy* pada kategori kurang signifikan, 60% siswa mengalami peningkatan *self efficacy* pada kategori signifikan, dan 20% siswa mengalami peningkatan *self efficacy* pada kategori sangat signifikan. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan metode *role playing* efektif dalam peningkatan *self efficacy* siswa anggota pramuka di MAN 1 Sleman.

Kata Kunci : *Bimbingan kelompok, role playing, Self efficacy, Siswa Anggota Pramuka.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 9 |
| A. Tinjauan tentang <i>Self Efficacy</i> | 9 |
| B. Tinjauan tentang Bimbingan Kelompok dengan Metode <i>Role Playing</i> | 12 |
| C. Dinamika Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Bimbingan Kelompok Metode <i>Role Playing</i> | 27 |
| D. Hipotesis..... | 28 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Jenis Penelitian..... | 40 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 41 |
| C. Variabel Penelitian | 42 |
| D. Definisi Operasional..... | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 45 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas | 47 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 49 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 53 |
| A. Hasil Penelitian | 53 |
| B. Pembahasan..... | 58 |
| BAB V PENUTUP..... | 64 |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 69 |
| 1. Angket <i>Self Efficacy</i> | 69 |
| 2. Hasil Uji Validitas..... | 72 |
| 3. Hasil Uji Reliabilitas | 76 |
| 4. Halaman buku Panduan bimbingan kelompok <i>role playing</i> | 77 |
| 5. Surat Izin penelitian | 78 |
| 6. Lembar Validasi Panduan | 79 |
| 7. Dokumentasi bimbingan kelompok dengan metode <i>role playing</i> | 80 |
| 8. Teks Wawancara Pembina pramuka | 81 |

| | |
|--|----|
| 9. Hasil Survei keaktifan anggota pramuka | 82 |
| 10. Undian <i>role playing</i> | 83 |
| 11. Lembar Observasi | 84 |
| 12. Lembar kerja <i>role playing</i> | 85 |
| 13. Laporan bimbingan kelompok (Pertemuan 1) | 86 |
| 14. Laporan bimbingan kelompok (Pertemuan 2) | 87 |
| 15. Laporan bimbingan kelompok (Pertemuan 3) | 88 |
| 16. Hasil Pre test angket selfefficacy | 90 |
| 17. Hasil <i>post test</i> angket <i>self efficacy</i> | 92 |
| 18. DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 93 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Design penelitian..... | 40 |
| Tabel 2. 2 Skala Likert | 46 |
| Tabel 2. 3 Tahap-tahap bimbingan kelompok..... | 46 |
| Tabel 2. 4 Kisi-kisi angket <i>self efficacy</i> (setelah uji validitas)..... | 48 |
| Tabel 2. 5 Hasil Uji Reliabilitas | 49 |
| Tabel 2. 6 Hasil Uji Normalitas | 50 |
| Tabel 2. 7 Kriteria <i>self efficacy</i> | 51 |
| Tabel 2. 8 Hasil Frekuensi data..... | 52 |
| Tabel 2. 9 Kriteria tingkat <i>self efficacy</i> | 53 |
| Tabel 4. 1 Hasil kategorisasi <i>self efficacy</i> | 56 |
| Tabel 4. 2 Uji Wilcoxon..... | 56 |
| Tabel 4. 3 Hasil Analisis Uji Wilcoxon..... | 57 |
| Tabel 4. 4 Tahap-tahap bimbingan kelompok..... | 59 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 4. 1 Pre test <i>self efficacy</i> | 53 |
| Grafik 4. 2 Post test <i>self efficacy</i> | 54 |
| Grafik 4. 3 Pre test dan Post test <i>self efficacy</i> | 55 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia terlahir dengan berbagai potensi yang dapat dikembangkan. Potensi tersebut seringkali dikelompokkan menjadi dua bidang, yaitu bidang akademik dan non akademik. Potensi bidang akademik biasanya dikaitkan dengan kemampuan berhitung, berbahasa Inggris, dan kemampuan lainnya yang dikembangkan melalui pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan potensi bidang non akademik cenderung memiliki lingkup yang lebih luas, seperti kemampuan memasak, berenang, lari, memimpin, dan kemampuan lainnya yang dikembangkan di luar kelas.

Potensi akademik cenderung lebih diperhatikan oleh pendidik daripada potensi non akademik. Siswa dengan kelebihan potensi akademik sering kali dianggap lebih pintar daripada yang lain, karena siswa dengan potensi akademik cenderung sering mendapatkan nilai bagus pada beberapa pelajaran yang terdapat pada bidang akademik seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, bahasa, dan lainnya.

Siswa yang memiliki potensi secara akademik akan cenderung aktif dalam pembelajaran karena mereka lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka dapat meningkatkan kemandirian belajar.² Siswa yang tergolong memiliki potensi non

² Iffa Dian Pratiwi, dan Hermien Laksmiwati, *Kepercayaan diri dan Kemandirian belajar pada siswa SMA negeri X*, (Jurnal psikologi dan terapan, vol 7 no 1, tahun 2016) hlm 48.

akademik cenderung pasif di dalam kelas karena mereka biasanya lebih memilih untuk aktif di luar kelas seperti pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk mengaktualisasikan dirinya.

Kedua siswa tersebut perlu mendapatkan dukungan yang sama pada berkembangnya potensi masing-masing. Hal ini selaras dengan pendapat Maryam Sholihah dan Ilham Mundzir yang menyatakan bahwa, kepintaran seseorang tidak dapat diukur hanya sebatas nilai akademisnya.³

Potensi siswa seharusnya tidak hanya dipandang dari kecerdasan akademik dan non akademik saja. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surah al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ٨٤

Artinya:

“Katakanlah (Muhammad), Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

Menurut Tafsir Al-Jalalain, tafsir dari ayat tersebut yaitu, (Katakanlah, "Tiap-tiap orang) di antara kami dan kalian (berbuat menurut keadaannya masing-masing) yakni menurut caranya sendiri-sendiri (Maka Rabb kalian lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya") maka Dia akan memberi pahala kepada orang yang lebih benar jalannya. Sedangkan menurut tafsir Kementerian

³ <https://psikologi.uhamka.ac.id/nilai-akademis-rendah-ciri-orang-bodoh/> diakses pada 4 februari 2022.

Agama RI yaitu, Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi dan kecenderungan masing-masing. Semuanya dipersilakan bekerja menurut tabiat, watak, kehendak, dan kecenderungan masing-masing. Allah SWT sebagai Penguasa semesta alam mengetahui siapa di antara manusia yang mengikuti kebenaran dan siapa di antara mereka yang mengikuti kebatilan. Semuanya nanti akan diberi keputusan yang adil.⁴ Tafsir tersebut menyiratkan bahwa setiap siswa memiliki berbagai macam potensi dalam dirinya yang perlu dikembangkan.

Howard Gardner menyatakan bahwa potensi manusia terdiri dari sembilan kecerdasan. Kecerdasan yang dimaksud oleh Gardner yaitu, kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan spasial, kecerdasan gerak kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial.⁵ Pendapat Gardner sejalan dengan Surah Al-Isra ayat 84 tersebut. Hal ini dapat menjadi dasar bagi para pendidik untuk mengembangkan kemampuan siswa sesuai potensi yang dimiliki dengan menumbuhkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan yang dimiliki.

Kepercayaan diri merupakan salah satu hal penting dalam mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa. Pengaruh kepercayaan diri berada di kategori cukup tinggi terhadap motivasi belajar peserta didik.⁶ Dengan begitu siswa yang

⁴ <https://quran.kemenag.go.id/sura/17/84> diakses pada 2 februari 2022.

⁵ Eka marina, *Konsep multiple intelligences howard gardner dalam pendidikan anak usia dini*, Skripsi (IAIN Bengkulu 2018), hlm 29-45.

⁶ Citra Imelda Usman dkk, *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal (Educational Guidance and Counseling Development, vol 4 no 1, 2016) hlm 15.

memiliki kepercayaan diri tinggi memiliki kecenderungan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Salah satu faktor pembentuk percaya diri yaitu *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan keyakinan orang tentang kemampuan mereka untuk menghasilkan tingkat kinerja serta menguasai situasi yang mempengaruhi kehidupan mereka, kemudian *self efficacy* juga akan menentukan bagaimana orang merasa, berpikir, memotivasi diri dan berperilaku.⁷ *Self efficacy* merupakan bagian penting pembentuk kepercayaan diri seseorang. Individu lebih mungkin mengerjakan aktivitas yang yakin dapat mereka lakukan daripada melakukan pekerjaan yang mereka rasa tidak bisa.⁸

Self efficacy perlu ditingkatkan agar menjadi dasar dalam menghadapi hambatan-hambatan yang dialami siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu, ada hubungan positif yang signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar. Artinya, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula motivasi belajar.⁹ *Self efficacy* menjadi hal penting lantaran persepsi seseorang akan kemampuannya ikut berpengaruh terhadap beberapa tingkah laku yang bervariasi dalam diri seseorang.¹⁰ Dari pendapat para ahli di atas, maka *self efficacy* penting untuk dijadikan sebagai dasar dalam menyikapi hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa.

⁷ Albert Bandura *Self-efficacy*. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia Of Human Behavior*. Vol. 4. (New York: Academic Press 1994) hlm 71-81.

⁸ Gusriko Hardianto, dkk, *Hubungan Antara Self efficacy Akademik dengan hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Konselor, Vol 3, No 1, 2014) hlm 1.

⁹ Rita Kurniyawati, *Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa*, Skripsi: (Surakarta, UMS, 2012) hlm 11.

¹⁰ Rizky Faridatul Latifah dan Febranti Putri Navion, *Pengaruh Bimbingan kelompok Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Mahasantri* (Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Vol 4 no 1 tahun 2021) hlm 19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Pembina Pramuka di MAN 1 Sleman bahwa, beberapa siswa anggota Pramuka cenderung lebih aktif di dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka daripada mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari anggota Pramuka yang selalu berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Selain itu beberapa siswa menyatakan bahwa mereka kurang percaya dengan kemampuannya dalam mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran ketika di dalam kelas. Sehingga mereka lebih memilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Hasil survei kepada sepuluh siswa anggota Pramuka menyatakan bahwa rerata dari mereka memilih lebih aktif terlibat dalam kegiatan Pramuka karena beberapa hal: 1) kegiatan Pramuka lebih menyenangkan; 2) tidak membosankan; 3) kegiatan pramuka memberikan pengalaman yang dapat bermanfaat untuk kehidupan di masa depan; dan 4) kegiatan pramuka memberikan media untuk belajar mengasah keterampilan yang belum mereka dapatkan ketika belajar di dalam kelas. Sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka para anggota Pramuka dapat mengaktualisasikan diri dalam hal non akademik.¹¹

Pembentukan *self efficacy* dalam layanan BK di sekolah dapat dilakukan melalui layanan Bimbingan kelompok salah satunya dengan metode *role playing*. *Role playing* merupakan metode pembelajaran yang berasal dari dimensi individu dan sosial. Model ini membantu masing-masing siswa untuk

¹¹Survei keaktifan kegiatan siswa anggota pramuka, 11 Mei 2022.

menemukan makna pribadi dalam dunia sosial mereka dan membantu memecahkan dilema pribadi dengan bantuan kelompok sosial.¹²

Pelaksanaan *role playing* melibatkan beberapa orang untuk saling berinteraksi dalam bermain peran. Menurut Bandura (1997) salah satu faktor yang mempengaruhi *self efficacy* adalah pengalaman orang lain (*vicarious experience*), yaitu dengan pengamatan terhadap keberhasilan orang lain akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama.¹³ Dari penjelasan tersebut, pengalaman orang lain (*vicarious experience*) bisa didapatkan melalui bimbingan kelompok dengan metode *role playing*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Effva Jayanti, Bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* berpengaruh positif terhadap peningkatan efikasi diri pada siswa.¹⁴ Tohirin menyatakan bahwa “Layanan Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. dalam layanan Bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan bagi masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan”.¹⁵ Namun, kenyataannya di MAN 1 Sleman belum ada upaya untuk meningkatkan *self efficacy* pada siswa anggota pramuka dengan menggunakan suatu metode *role playing*.

¹² Joyce dkk. *Models of Teaching*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011), hlm 328.

¹³ Ghufro dan Rini, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media 2016), hlm 78-79.

¹⁴ Effva jayanti, *Pengaruh Layanan Bimbingan kelompok dengan teknik role playing terhadap peningkatan Efikasi diri*, Skripsi: (Magelang, UMM, 2018) hlm 68.

¹⁵ Dian N, Sitompul, *Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan kelompok Teknik role playing terhadap Perilaku Solidaritas Siswa Dalam Menolong Teman Di Sma Negeri 1 Rantau Utara* (T.A 2014/ 2015, Vol 1 no 1, Maret 2015) hlm 4.

Berdasarkan penjelasan latar belakang, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang metode dalam Bimbingan kelompok yang dapat meningkatkan *self efficacy*. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan metode *role playing* terhadap peningkatan *self efficacy* siswa anggota Pramuka di MAN 1 Sleman. Siswa yang memiliki kondisi *self efficacy* yang baik diharapkan dapat tumbuh percaya diri dan mengembangkan potensi yang mereka miliki.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah yang teridentifikasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Siswa anggota pramuka cenderung kurang percaya diri dalam menjalankan tugas-tugas di dalam ekstrakurikuler.
2. *Self efficacy* pada siswa anggota pramuka belum mendapatkan perhatian dalam layanan bimbingan konseling.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah teridentifikasi dan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini permasalahan yang diteliti dibatasi pada efektivitas bimbingan kelompok dengan metode *role playing* untuk meningkatkan *self efficacy* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler (anggota) Pramuka di MAN 1 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Bimbingan kelompok dengan metode *Role playing* efektif untuk meningkatkan *Self efficacy* siswa anggota Pramuka MAN 1 Sleman?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan metode *Role playing* dalam meningkatkan *Self efficacy* siswa anggota pramuka MAN 1 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini. Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan atau masukan bagi guru sekolah terhadap pelaksanaan Bimbingan kelompok dengan metode *Role playing* di MAN 1 Sleman.
- b. Sebagai bukti empirik mengenai efektivitas bimbingan kelompok dengan metode *Role playing* dalam meningkatkan *Self efficacy* siswa anggota pramuka MAN 1 Sleman.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana untuk meningkatkan *self efficacy* siswa anggota pramuka MAN 1 Sleman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa anggota pramuka MAN 1 Sleman, bimbingan kelompok dengan metode *role playing* efektif untuk meningkatkan *self efficacy* siswa anggota pramuka MAN 1 Sleman. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari hasil uji *wilcoxon* sebesar 0,005. Nilai $0,005 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat diartikan bimbingan kelompok dengan metode *role playing* efektif untuk meningkatkan *self efficacy* siswa anggota pramuka MAN 1 Sleman. Hal tersebut juga terbukti setelah dilakukannya uji frekuensi data, seluruh siswa mengalami peningkatan *self efficacy* dengan beberapa kategori, 20% siswa mengalami peningkatan *self efficacy* pada kategori kurang signifikan, 60% siswa mengalami peningkatan *self efficacy* pada kategori signifikan, dan 20% siswa mengalami peningkatan *self efficacy* pada kategori sangat signifikan. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan metode *role playing* efektif untuk meningkatkan *self efficacy* siswa anggota pramuka di MAN 1 Sleman yang menjadi sampel penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi seluruh Siswa

Penelitian ini semoga dapat membuat siswa memiliki pemikiran yang terbuka, berani mengungkapkan pendapat dalam kelompok, percaya diri dan

dapat memahami kondisi diri sendiri, sehingga membuat siswa memiliki *self efficacy* tinggi.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Dengan penelitian ini semoga dapat menjadi ilmu pengetahuan bagi guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan di sekolah maupun di masyarakat, serta dapat menjadi referensi dalam memberikan layanan bimbingan konseling, khususnya pada layanan bimbingan kelompok dengan metode *role playing*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih kurang sempurna, namun dengan membaca penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memahami dan membedakan poin baik dan buruk dari suatu penelitian, agar dalam melaksanakan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihans, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung PT Refika Aditama 2011.
- Albert Bandura. (1994). Self-efficacy. In V. S. Ramachaudran (Ed.), *Encyclopedia Of Human Behavior* (Vol. 4, pp. 71-81). New York: Academic Press.
- Aliqol dkk, "Bimbingan kelompok dengan teknik role playing untuk meningkatkan *Self efficacy* dan harapan hasil (outcome Expectations) karir", vol 6 no 1, Juni 2017.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang Press 2008.
- Citra Imelda Usman dkk, "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik", *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, vol 4 no 1, 2016.
- Dian N, Sitompul, Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan kelompok Teknik *Role Playing* terhadap Perilaku Solidaritas Siswa Dalam Menolong Teman Di Sma Negeri 1 Rantau Utara T.A 2014/ 2015, Vol 1 no 1, Maret 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan.. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta 2010.
- Effva Jayanti, Skripsi: "Pengaruh Layanan Bimbingan kelompok dengan teknik Role Playing terhadap peningkatan Efikasi diri" (Magelang, UMM, 2018).
- Eka Marina, Skripsi: "*konsep multiple intelligences howard gardner dalam pendidikan anak usia dini*", Bengkulu (IAIN Bengkulu) 2018.
- Eko P. Widoyoko, "*teknik penyusunan instrumen penelitian*", Yogyakarta: pustaka belajar 2012.
- Ghufron dan Rini, *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2016.
- Gusriko Hardianto, Erlamsyah dan Nurfarhanah, "Hubungan Antara *Self efficacy* Akademik dengan hasil Belajar Siswa", *Jurnal Konselor*, Vol 3, No 1, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hendriati Agustiani, *Psikologi perkembangan: pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*, Bandung: PT Refika Aditama 2009.

- Huda, Miftahul.. *Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Iffa Dian Pratiwi, dan Hermien Laksmiwati, “*Kepercayaan diri dan Kemandirian belajar pada siswa SMA negeri X*”, *Jurnal psikologi dan terapan*, vol 7 no 1, tahun 2016.
- Joyce dkk. *Models of Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011.
- Man 1 Sleman, Buku panduan siswa baru MAN 1 Sleman T.A 2021/2022.
- Misbahuddin dan Iqbal hasan, *Analisis data penelitian statistik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Mohammad ali dan Mohammad asrori, *PSIKOLOGI REMAJA Perkembangan peserta didik*, jakarta: PT Bumi aksara 2012.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan: Jilid 1 membantu siswa tumbuh dan berkembang*, Jakarta : erlangga 2008.
- Prayitno dan Erman amti *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* Jakarta PT rineka Cipta 2009.
- Prayitno. “*Layanan Bimbingan kelompok dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*”. Padang: Ghalia Indonesia 1995.
- Renny Wijayanti, Skripsi: “*Pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik role playing terhadap peningkatan pemahaman perilaku prososial*”, Magelang (UMM) 2018.
- Rita Kurniyawati, Skripsi: “*Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa*”, (Surakarta, UMS, 2012).
- Rizky Faridatul Latifah dan Febranti Putri Navion, “*Pengaruh Bimbingan kelompok Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Mahasantri*”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol 4 no 1 tahun 2021.
- Romlah Tatiek, *Teori Dan Praktek Bimbingan kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2006.
- Sitti hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan kelompok*, Bandung, PT Refika Aditama 2009.
- Sofwan dkk, “*Efektivitas Layanan Bimbingan kelompok dalam meningkatkan Self efficacy siswa*”, *Jurnal ilmiah konseling*, vol 2 no 2, Juni 2013.

- Sofwan dkk, "Efektivitas Layanan Bimbingan kelompok dalam meningkatkan *Self efficacy* siswa", Jurnal ilmiah konseling, vol 2 no 2, Juni 2013.
- Subagiyo, Heru.. *Role Playing untuk Sekolah Menengah Kejurusan.*, Direktorat Pembinaan SMK 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: CV Alfabeta 2010.
- Suliyanto, *Statistika Non Parametrik-dalam Aplikasi Penelitian*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.
- Sumanto, *Teori dan aplikasi metode penelitian*, Yogyakarta: Center of academic publishing service (CAPS) 2014.
- Syarifah Nur, Skripsi: "pengaruh bimbingan kelompok terhadap self efficacy siswa kelas xi madrasah aliyah muhammadiyah T.A 2016/2017" Sumatera utara, (UMSU) 2017.
- Taniredja dan Mustafidah, *Penelitian kuantitatif (sebuah pengantar)*, Bandung: CV alfabeta 2012.
- Tohirin, *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*, Jakarta: PT Raja grafindo persada 2007.
- Wiratna sujarweni, *SPSS untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka baru press 2014.
- W.S Winkel, *Bimbingan dan konseling di sekolah menengah*, Jakarta: PT Grasindo 1991.
- Zaenal abidin dan alief budyono, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, yogyakarta, grafindo litera media 2010.